BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis lapangan (*field reseach*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan mengambil di MI Sullamut Taufiq untuk meneliti pengaruh penggunaan teknik permainan *secret messages* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pedekatan kuantitatif menekankan analisisnya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. [1]

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dan menggunakan desain *nonequivalent control group design.* Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan teknik permainan *secret messages*, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik permainan struktur mengirim masalah. Sebelum diberi perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pre-test* untuk menggetahui kemampuan awal peserta didik, setelah itu kedua kelas diberi

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung:Alfabeta, 2016), Cet. Ke-23 h. 7.

perlakuan dengan menggunakan teknik permainan *secret messages*(kelas eksperimen) dan menggunakan teknik struktur mengirim masalah (kelas kontrol). Selanjutnya setelah diberikan perlakuan kelas eksperimen dan kontrol diberikan *post-test.*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI Sullamut Taufiq kelas V A dan V B semester II pada mata pelajaran bahasa Arab. MI Sullamut Taufiq bertempat di jalan Manggis No 27, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70237.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan guru mata pelajaran Bahasa Arab pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh orang atau objek yang akan menjadi sasaran kesimpulan tersebut.[2] Dalam penelitian ini peneliti membatasi populasi untuk membantu penarikan sampel dikarenakan populasi yang sangat luas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Sullamut Taufiq.

[2]Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 250.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah teknik Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V B dan V A dengan jumlah peserta didik 35 orang. Kelas dipilih sebagai kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan melihat nilai rata-rata kelas, yaitu kelas V B dengan jumlah 20 orang memiliki nilai rata-rata adalah 70 sedangkan VA dengan jumlah 15 orang memiliki nilai rata-rata adalah 71,2. Melihat nilai rata-rata tiap kelas peneliti menjadikan kelas VB sebagai kelas Eksperiomen karena nilai mereka masih dibawah nilai rata-rata kelas VA. Peneliti berharap setelah diterapkan teknik permainan *secret messages* akan meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut.

Tabel III. Sampel Penelitian

No	**Kelas**	**Jumlah Peserta Didik**		**Total**
		Laki-laki	**Perempuan**	
1	V B (Eksperimen)	11	9	20
2	V A (Kontrol)	8	7	15

Keterangan:

Eksperimen: Teknik Permainan *Secret Messages*

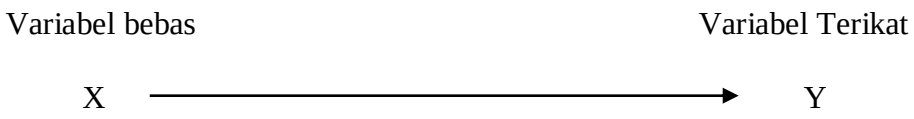
Kontrol: Teknik Permainan *send a problem*

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan teknik permainan *secret messages* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V Sullamut taufiq.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X = Penggunaan teknik permainan *secret messages* pada bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq

Y = Hasil belajar peserta didik pada bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Data tentang pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2) Data tentang kemampuan awal (*pretest*) dan hasil belajar *posstest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Data Penunjang

Data penunjang kali ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Sejarah singkat MI Sullamut Taufiq
2) Data guru dan tenaga kependidikan MI Sullamut Taufiq periode 2018/2019.
3) Data peserta didik MIN MI Sullamut Taufiq
4) Data sarana dan prasarana MI Sullamut Taufiq.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu seluruh peserta didik kelas V MI Sullamut Taufiq
b. Informan, yaitu staf tata usaha di MI Sullamut Taufiq.
c. Dokumentasi, yaitu beberapa catatan atau arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas pendidik dan peserta didik secara langsung.[3]

Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini adalah melihat peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknik permainan *secret messages* dan melihat respon peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga, melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman, atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Tes

Tes pada penelitian ini dilakukan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*). Tes adalah salah satu alat pengumpul data yang bersifat resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.[4]

---

[3]Anas, Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). h.76.

[4]Elis Ratna Wulan & A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 119.

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendaptkan jawaban peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), dan dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).[5]

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes objektif yang dibuat oleh peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan di ajarkan dan telah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab.

Tes ini bertujuan untuk mengkaji besarnya hasil belajar kognitif peserta didik setelah pembelajaran. Tes ini diberikan pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol memiliki bentuk dan kualitas sama. Data inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memperoleh data, yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pendidik dan peserta didik. Wawancara dengan pendidik dilakukan untuk memperoleh data penunjang terkait data pendidik, sedangkan wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk memperoleh data pokok mengenai respon peserta didik tentang pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan *secret messages.*

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, dan sebagainya.[6] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum

[5]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 35.

[6]Suhartimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274.

lokasi penelitian MI Sullamut Taufiq, data tentang sejarah singkat MIS Sullamut Taufiq, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik, dan data sarana dan prasarana MI Sullamut Taufiq.

Mengetahui lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV. Data pokok dan data Penunjang

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran kontrol dan kelas eksperimen. b. Data tentang kemampuan awal (*pretest*) dan hasil belajar (*posstest*) kelas kontrol dan kelas eksperimen.	Responden Responden	Observasi dan Wawancara Tes dan wawancara
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat MI Sullamut Taufiq. b. Data guru dan tenaga kependidikan MI Sullamut Taufiq periode 2018/2019. c. Data peserta didik MI Sullamut Taufiq. d. Data sarana dan prasarana MI Sullamut Taufiq.	Informan dan Dokumentasi	Wawancara, dan Dokumentasi

H. Langkah-Langkah Skenario Pembelajaran

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 kali pertemuan dan 2 kali test yaitu *pre-test* dan *post-test* yang terbagi menjadi 3 tahapan yaitu:

a. *Pre-test*

Pre-test atau tes awal digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan. Soal *pre-test* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis.

b. Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi proses pembelajarannya berbeda.

c. *Post-test*

Post-test atau tes akhir digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran setelah mengikuti pelajaran, kelas eksperimen menggunakan teknik permainan *secret messages* dan kelas kontrol menggunakan teknik permainan struktur mengirim masalah (*send a problem*). Soal yang digunakan untuk *post-test* sama dengan soal *pre-test.*

2. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran baik itu untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan media, pembuatan RPP, pembuatan soal-soal baik untuk *pre-test* dan *post-test*, sebelum diberikan materi kepada peserta didik soal-soal tersebut di uji validitasnya di MI Nurul Islam. Pada saat pertemuan pertama, peserta didik diberikan beberapa soal, guna mengetahui pengetahuan awal peserta

didik dalam memahami materi dengan *pre-test.* Setelah itu diadakan pembelajaran dengan 2 kelas dan terakhir diberi soal untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun kegiatan pembelajaran untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Berikut ini akan di deskripsikan kegiatan pembelajaran dikelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

a. Pembelajaran dikelompok kontrol

1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
2) Apersepsi dan memberikan motivasi
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Menyampaikan materi pembelajaran
5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
6) Membagi peserta didik menjadi 3 kelompok (teknik struktur mengirim masalah)
7) Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
8) Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhaedap materi pembelajaran tersebut.

b. Pembelajaran dikelas eksperimen

1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
2) Apersepsi dan memberikan motivasi
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Menyampaikan materi pembelajaran
5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

6) Membagi peserta didik menjadi 3 kelompok (teknik permainan *secret messages*)
7) Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
8) memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhaedap materi pembelajaran tersebut.

I. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyususnan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

a) Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MIS Sullamut Taufiq.
b) Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
c) Butir-butir soal isian
d) Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas

2. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

Uji coba instrumen test dilaksanakan pada MI Nurul Islam kelas V. Kelas yang dijadikan sebagai pengujian instrumen test berjumlah 24 orang.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahap pengujian. Aadapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MI Nurul Islam, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakkukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttes*t.

Dari tabel diatas dapat diketahui semua soal yang telah di ujikan oleh validasi ahli sesuai dengan kreteria dan dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument.

2) Pengujian Validitas Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas disekolah, selanjutnya setiap butir-butir soal dihitung harga validitasnya, untuk menentukan harga validitas butir soal dihitung menggunakan SPSS 22 *for windows.*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal menggunakn SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

a) Buka program SPSS
b) Pada ***variabel view*** di bagian kiri bawah, ganti nama variabel pada bagian nama, di ganti menjadi Item_1 dan seterusnya hingga Skor_Total.
c) Masukkan data yang telah diperoleh dari uji coba instrument test kedata ***view.***

d) Selanjutnya adalah langkah-angkah untuk menghitung validitas butir soal Klik menu ***analyze-correlate-bivariate.***

e) Masukkan semua variabel item_1 sampai Skor_Total kedalam bagian variables, pada correlation coeffients klik ***pearson***, kemudian pilih *two tailed* pada bagian ***test of signifiance***, lalu klik **Ok**.[7]

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan r_{xy} yang diperoleh dengan perhitungan dengan harga *r* pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.[8]

3) Reliabilitas Menggunakan SPSS *22 For Windows*

Langkah-langkah menghitung soal test menggunakan program SPSS 22 sebagai berikut:

a) Klik menu ***analyze-scale-reliability analysis.***

b) Muncul kotak dialog ***reability analysis***, kemudian masukkan variabel item_1 sampai item terakhir kedalam kotak ***items***, untuk skor total tidak dimasukkan kekotak *items.*

c) Kemudian pilih model ***alpha***.

d) Pada bagian Output tampak hasil penghitungan reabilitas soal dengan model alpha.[9]

---

[7]Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah data Terpraktis*, (Jakarta: Penerbit Andi, 2014), h.52-54.

[8]Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 181.

[9]Ibid., 64-66.

Interprestasi r_{11} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga rdengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut reliabel.[10]

3. Kriteria Pemberian Skor Pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal *pre-test* dan *pos-test* yang digunakan terdiri atas 10 soal yang valid. Perangkat tes untuk soal *pre-test* digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam mengingat materi sebelumnya sekaligus mengukur kemampuan awal Peserta didik. Sedangkan perangkat tes untuk soal *pos-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang telah diberikan perlakuan. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama yaitu 10. Sehingga skor maksimum seluruhnya adalah 100.

Cara penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan rumus:

$$N=\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \text{ x } 100$$

Keterangan : N= Nilai Akhir

4. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrument test. Dari tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan realibilitas instrument tes.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan realibilitas instrument tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrument tes yang digunakan

[10]*Ibid.*, 182.

dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrument tes yang valid antara kedua perangkat tersebut.

Kemudian untuk di uji validitas dan reabilitas instrumen tes yang telah divalidasi oleh validasi ahli instrumen tes diujikan di sekolah MI Nurul Islam Banjarmasin untuk menentukan instrument tes untuk penelitian, dipilih instrumen tes soal valid tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk valid dan reliabilitas butir soal disajikan dalam lampiran.

Perhitungan uji coba test tersebut dapat dilihat pada lampiran VII. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrument test yang telah di ujikan, bahwa instrument yang valid dan reliable berjumlah 13 soal dengan nomor 1, 2, 3, 5, 11, 12, 19, 20, 21, 22, 23, 26, dan 28. Instrument test yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 soal yang digunakan sebagai pretest dan posttest adalah nomor 1, 2, 3,11, 12, 19, 20, 21, 26 dan 28.

J. Desain Pengukuran

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan disekolah MI Nurul Islam banjarmasin.

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari teknik permainan *secret messages* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq. Data kemampuan peserta didik baik sebelum maupun sesudah pembelajaran diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran Bahasa Arab. Hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil belajar kemampuan mufradat.

Uji coba instrumen untuk soal terdiri dari 30 soal. Dari tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan realibilitas instrument tes.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan realibilitas instrument tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrument tes yang valid antara kedua perangkat tersebut

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$N = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100

Katerangan : N= Nilai akhir [11]

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman dari Dinas Pendidikan

Tabel V. Interprestasi Hasil Belajar[12]

No	Nilai	Keterangan
1.	≥ 95,00	Istimewa
2.	80,00-94,90	Amat Baik
3.	65,00-79,90	Baik
4.	55,00-64,90	Cukup
5.	40,10-54,90	Kurang
6.	≤40,00	Amat Kurang

[11]Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Risda Karya Ofset, 2011), h. 136.

[12]Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelanggaraan Ujian Akhir Sekolah Dan Ujian akhir Nasional Bagi Sekolah / Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 PROVINSI Kalimantan Selatan,* (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Dinas Pendidikan, 2004).

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statiska analisis yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Data hasil belajar bahasa Arab akan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Scienes (SPSS) 22*.

a. Rata-rata

Rata-rata adalah suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data. Rata-rata disebut juga dengan istilah ukuran lokasi yang dimaksudnya adalah bahwa nilainya cenderung ditengah-tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk menggambarkan variabelitas dalam suatu distribusi maupun variabelitas beberapa distribusi.

c. Varian

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.[13]

[13]Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta, 2000), h. 84.

Rata-rata, Standar Deviasi, dan varians Menggunakan SPSS 22 *for Windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS
   a) Buka lembar kerja baru klik ***File-New-Data***
   b) Menampilkan ***variable view*** untuk mempersiapkan pemasukana nama dan ***property variable.***
2) Mengisi data

Setelah nama variable didefiniskan, lamngkah selanjutnya adalah mengisi data nilai peserta didik. Untuk itu, kembalilah tampilan pada ***Data View.***

3) Menyimpan Data
   a) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***File-Save As***
   b) Berikan nama file untuk keseragaman nama ***Deskriptif*** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.
4) Mengolah Data
   a) Pilih ***Analyze-Descriptive Statistics-Explore***
   b) Lalu pindahkan Nilai Peserta Didik pada kotak ***Dependent List*** dan Kelas ke kotak list.

      Pada ***Display***, pilih ***Statistics***

      Klik **Ok.**
5) Menyimpan hasil Output.

a. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi

normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Window.*

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *For Windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS
   a) Buka lembar kerja baru klik ***File-New-Data***
   b) Menampilkan ***variable view*** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan propery variable.
2) Mengisi Data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai. untuk itu, kembalilah tampilan pada ***Data View.***

3) Menyimpan Data
   a) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***File-Save As***
   b) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama ***Normalitas*** dan tempatkan file pada yang dikehendaki.
4) Mengolah Data
   a) Pilih ***Analyze-Descriptive Statistics-Explore***
   b) Lalu pindahkan nilai peserta didik pada kotak ***Dependent List*** dan Kelas kekotak ***List***
   c) Lalu klik Display ***Plots***
   d) Lalu klik None pada kolom ***Boxplotes***
   e) Klik ***Normality Plots With Tets*** pada ***display***
   f) Klik ***Power Estimation*** pada kolom ***Spread vs Level With Levene Test***

g) Klik ***Continue***

h) Klik **Ok**

5) Menyimpan hasil Output

Analisis:

Jika Sig > 0,05 maka data Bedistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak Bedistribusi normal

b. Uji homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji homogenitas menggunakan SPSS 22 *For Windows* yang langkahnya dalah sebagai berikut:

1) Pemasukan Data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru klik ***File-New-Data***

b) Menampilkan ***variabel view*** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan ***property variable.***

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai peserta didik. Untuk itu, kembalilah tampilan pada ***Data View.***

3) Menyimpan Data

a) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***File-Save As***

b) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama ***one-way ANOVA*** dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

a) Klik menu ***Analyze-Compare Means-One-way-ANOVA***

b) Masukan Eksperimen pada kotak ***dependen list***

c) Masukan **Kontrol** pada kotak **factor**

d) Klik tombol ***Option***

e) Pada ***statictics*** pilih ***Descriptive*** **dan** ***Jomogenity of variancetest***

f) Pada ***Missing Value*** pilih ***Exclude cases analysis by analysis***

g) Klik **tombol *Post Hoe...***Pilih ***Bonferroni dan Turkey***

h) Klik **Continue**

i) Klik **Ok**

5) Menyimpan hasil output.

Analisis Homogen

Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 data berasal dari yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).

Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 data berasa dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).[14]

c. Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah uji t menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

[14]V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014). h. 39-113.

1) Pada halaman SPSS klik ***variabel view***, pada kolom name baris pertama ketik nilai dan pada baris kedua ketik kelas, lalu ketik **data view** dan masukkan data.
2) Klik menu ***analyze*** pilih ***compare means-independent sampel t test.***
3) Masukan nilai peserta didik pada kotak ***test varabel*** *(s),* kemudian pilih variabel kelas dan masukkan ke kotak ***grouping variabels***, pilih tombol ***define group.***
4) Masukkan kelas yang ingin dipasangkan, misalnya kelas A dan kelas B, maka pada *group* 1 ketik angka 1, dan pada *group* 2 ketik angka 2
5) Kemudian pilih tombol ***continue***. Pada kotak dialog sebelumnya pilih **Ok**.

Kriteria pengujian jika nilai hitung > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

d. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji *t* jika prasarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Perhitungan uji U menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Buka program SPSS dan input data sama dengan langkah uji t.
2) Pilih ***analyze*** kemudian klik ***nonparemetric test***, ***legay dialogs***, 2 ***independent samples***.

3) Pindahkan nilai kedalam ***test variable list*** dan kategori ***grouping variable*** lalu pilih ***define group*** dan masukkan angka sesuai jumlah *group*. Isilah *group* 1 dengan *group* 1 dan group 2 dengan group 2, klik ***continue***.

4) Pada ***test type*** aktifkan ***mann-whitney U*** lalu klik ***Ok.***

Kriteria pengujian jika nilai hitung > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

L. Prosedur Penelitian

Dalam tahapan ini, ada beberapa hal yang dilakukan penulis, antara lain:

1. Tahap Perencanaan
   a. Observasi kelokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen penasehat
   c. Membuat desain proposal skripsi
   d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
   a. Setelah desain proposal disetujui, mengadakan seminar proposal
   b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
   c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengumpulkan data.
   d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti test dan instrumen lainnya yang diperlukan.
   e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.

f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengolahan soal, uji validitas, soal *pre-test* dan soal *post-test.*

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melaksanakan riset
   b. Menghubungi responden untuk menggali data
   c. Mengumpulkan data, pemeriksaan keabsahan data serta analisis data
   d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Penyusuan hasil laporan penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
   c. Di ujikan pada munaqasah skripsi